



BAHASA GAUL, PERJALANAN KE ARAH PERGESERAN BAHASA

Mursia Ekawati

Universitas Tidar

Jalan Kapten Suparman 39 Magelang

mursiaekawati@untidar.ac.id

ABSTRAK

Bahasa gaul bahasa Indonesia saat ini semakin marak mewarnai bahasa percakapan di media sosial maupun di kalangan kaum muda. Bentuknya yang singkat seperti *gercep* (gerakan cepat), *komuk* (kondisi muka), *bucin* (budak cinta), *gabut* (gaji buta), *gaje* (gak jelas), dan *bf* (boy friend), *btw* (by the way), *otw* (on the way) sesuai dengan mobilitas dan situasi kaum muda yang lincah dan ringkas. Evolusi kata-kata bahasa gaul tidak hanya singkatan dan akronim saja bahkan secara kreatif berupa pembalikan seperti *bang* menjadi *ngab*, *bisa* menjadi *sabi*. Dari perspektif kreativitas, bahasa gaul merupakan dinamika sosial masyarakatnya namun hal ini juga merupakan fenomena perjalanan suatu bahasa memasuki etape pergeseran bahasa. Ketika generasi yang lebih tua mulai tidak paham akan bahasa generasi muda, terjadilah “jurang” antara bahasa Indonesia umum dan bahasa Indonesia ragam gaul. Kondisi ini akan memunculkan diglosia (siapa yang memilih bahasa apa). Kondisi ini merupakan perjalanan pergeseran bahasa Indonesia. Makalah ini berupaya memaparkan fenomena bahasa gaul sebagai tahap perjalanan bahasa Indonesia menuju pergeseran.

Kata kunci: bahasa gaul, pergeseran bahasa

ABSTRACT

Indonesian slang is currently increasingly widespread as a language of conversation on social media and among young people. Short forms such as gercep (fast movement), komuk (face condition), bucin (love slave), gabut (blind salary), gaje (unclear), and bf (boy friend), btw (by the way), otw (on the way) according to the mobility and situation of young people who are agile and concise. The evolution of slang words is not only abbreviations and acronyms, but creatively in the form of reversals such as bang to ngab, bisa to sabi. From the perspective of creativity, slang is the social dynamics of society, but this is also a phenomenon of the journey of a language entering a language shift stage. When the older generation begins to not understand the language of the younger generation, a "gap" occurs between general Indonesian and slang Indonesian. This condition will give rise to diglossia (who chooses which language). This condition is a shift in the journey of the Indonesian language. This paper seeks to explain the phenomenon of slang as a stage in the journey of the Indonesian language towards a shift.

Keywords: language shift, slang

PENDAHULUAN

Bahasa gaul merupakan ragam bahasa percakapan bahasa Indonesia yang saat ini semakin semarak pembentukan dan penggunaannya. Kemunculan ragam bahasa baru akan menyebabkan persaingan penggunaannya di masyarakat. Persaingan penggunaan beberapa bahasa tersebut akan menyebabkan terjadinya pergeseran bahasa. Pada awalnya penggunaan kata atau istilah yang semakin akrab pada bahasa gaul akan digunakan pada bahasa Indonesia dan selanjutnya pola yang semakin dikenal dalam bahasa gaul akan menggantikan bahasa Indonesia.

Sebagai kilas balik, bahasa gaul yang dikenal pada tahun 1980-an masih dapat dilacak bentuk asalnya dengan mudah. Misalnya kata bohong menjadi boong, memang menjadi emang, bagaimana menjadi gimana, begitu menjadi gitu, saja menjadi aja, kau menjadi lu, aku menjadi gue, di samping istilah khusus seperti ibu menjadi nyokap, bapak menjadi bokap, dan sebagainya. Berbeda dengan bahasa gaul yang marak di awal abad ke-21 sampai saat ini, strukturnya (ada yang dibalik seperti *bisa* menjadi *sabi*, atau *bang* menjadi *ngab*), ada yang berupa singkatan yang berasal dari bahasa Inggris (*otw*, *btw*, *fyi*, *cod*, *gws*), ada yang berasal dari bahasa daerah (*garing*, *acakadut*, *mocu*).

Mulyana (2008) mengungkapkan bahwa bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu.

Bahasa gaul berpotensi untuk menggeser pemakaian bahasa Indonesia di sektor nonformal pada saat ini karena bahasa gaul luwes, egaliter, lincah, serta bersifat *trendy*. Pergeseran bahasa merupakan evolusi bahasa yang tidak dapat dihindari. Bahasa gaul yang sekarang menjadi *trend*, berpotensi untuk menciptakan situasi diglosia (persaingan antara dua bahasa). Kaum muda yang identik dengan pengguna bahasa gaul justru akan menentukan bahasa yang dipilih.

Djajasudarma (2012) memaparkan pergeseran nama-nama orang dari nama berbahasa daerah (lokal) seperti Inem, Ujang, (E)neng, Siti, Sri ke nama-nama global seperti Angelina Sandra, Wilhemia, dan lain-lain. Begitu juga dengan nama-nama toko beralih ke bahasa Inggris, *factory outlet*, *Jet set*, *fashion house*. Pada simpulannya Djajasudarma (2012) yang meneliti pergeseran peran bahasa Indonesia menyatakan bahwa pergeseran peran bahasa Indonesia dari bahasa (budaya) lokal - nasional dan ke dalam bahasa (budaya) internasional. Pergeseran ini terjadi akibat kontak budaya dan bahasa serta kebutuhan status sosial serta pengaruh globalisasi.

Suminar (2016) menulis tentang bahasa gaul yang sangat dominan penggunaannya di kalangan kaum muda. Bahasa gaul telah meluas penggunaannya bahkan di kalangan pendidikan walaupun pada situasi nonformal. Dalam pergaulan sehari-hari bahasa gaul telah menggantikan bahasa Indonesia dan bahasa daerah karena bahasa gaul mudah, lincah, serta fleksibel.

Kartika (2018) membahas tentang pergeseran bahasa pada kelas multilingual pengajaran bahasa Inggris. Terdapat empat pola penggunaan beberapa bahasa pada kelas tersebut yaitu menggunakan L1, L2, L1 dan L2, L1, L2, dan L3 (bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Sunda).

Bahasa Gaul dari Masa ke Masa

Pada era 1980-an bahasa gaul didominasi oleh bahasa Betawi

No.	Bahasa Indonesia	Bahasa Gaul
1.	Memang	emang
2.	bagaimana	gimana
3.	tidak	kagak
4.	teman	temen
5.	kau	Lo/lu
6.	bohong	boong
7.	bapak	bokap
8.	ibu	nyokap



Bahasa Gaul yang Berasal dari Bahasa Asing

No	Bahasa Asing yang digunakan	Makna/Arti
1	OTW	On The Way (Berangkat)
2	BTW	By The Way (Ngomong- Ngomong)
3	Update	Mengunggah
4	Upgrade	Memperbaharui
5	FYI	For Your Information (untuk informasi anda)
6	Literally	Secara Harfiah
7	Move On	Berpindah
8	Next	Lanjut
9	Playing Victim	Korban menguliti
10	Healing	Penyembuhan
11	Maybe	Mungkin
12	COD	Bayar di tempat
13	Join	Bergabung
14	Follow	Mengikuti
15	Private	Pribadi
16	Barcode	Kode batang
17	Screenshot	Tangkapan Layar
18	Launching	Peluncuran
19	Like	Suka
20	Congrats	Selamat
21	Refresh	Menyegarkan
22	Chatting	Mengobrol
23	Live	Hidup
24	IDK	I don't know (saya tidak tahu)
25	CMIIW	Correct me if i'm wrong (koreksi saya jika saya salah)
26	LOL	Laughing Out Loud (tertawa terbahak-bahak)
27	TGIF	Thank God It's Friday (Syukurlah hari ini Jumat)
28	TBH	To be honest (sejujurnya)
29	In Real Life	Dalam kehidupan nyata
30	JK	Just kidding (hanya bercanda)
31	Nevermind	Lupakan
32	Always	Selalu
33	Anytime	Kapan saja
34	GWS	Get Well Soon (Semoga lekas sembuh)



35	Cancel	Membatalkan
----	--------	-------------

Sumber: Nita (2021)

Bahasa Gaul Kini

Bahasa Gaul	Makna/Arti
komuk	Kondisi muka 'ekspresi wajah tertentu yang jelek, lucu'
pansos	Panjat sosial 'Seseorang yang ingin membuatnya dikenal dan menonjol di masyarakat'
sbb	Sory baru balas
nongki	nongkrong
cabs	cabut
omdo	Omong doang
bucin	Budak cinta
gans	ganteng
endul	enak
ngabrut	Ngakak brutal
pw	Posisi wuenak
nobar	Nonton bareng
salting	Salah tingkah
gpl	Gak pake lama
tbl	Takut banget loch
gamon	Gagal move on
gabut	Gaji buta
lebay	berlebihan
pelakor	Perebut laki orang



PEMBAHASAN

Bahasa gaul bersifat singkat, lincah, dinamis. Seperti halnya topik-topik yang *trend*, bahasa gaul merupakan gaya hidup bagi sebagian besar kaum muda di Indonesia. Jika mereka tidak memahami bahasa gaul, maka mereka seolah tertinggal dari hal-hal yang *trendy*. Pada umumnya bahasa gaul digunakan pada ranah informal, antarteman, antaranggota keluarga, namun karena bahasa gaul merupakan bagian dari kebiasaan kaum muda, adakalanya bahasa gaul muncul di ranah formal.

Contoh: Seorang dosen muda (berusia 30 tahun) ketika menguji skripsi memberikan komentar.

“Data skripsimu dilengkapi lagi agar skripsimu ... ciamik gitu.”

Pada Akurat.co diberitakan 35 Kata Gaul Yang Masuk KBBI, Mulai Dari Wibu Hingga Pelakor. Hal ini menunjukkan bahwa secara formal diksi bahasa gaul sudah diakui merupakan kosa kata bahasa Indonesia.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergeseran Bahasa

1. Kontak Bahasa

Masyarakat Indonesia sebagai warga lokal memiliki bahasa dan kebudayaan daerah, sebagai warga nasional menggunakan bahasa Indonesia, dan sebagai warga global mengenal bahkan menggunakan bahasa Inggris, Perancis, Arab, Cina. Dengan demikian kontak antarbahasa akan terjadi dan saling pinjam kosa kata biasa dilakukan. Dari saling pinjam menjadi saling memberi dan menerima konsep-konsep baru yang belum ada pada bahasa regional dan nasional.

2. Perubahan Sosial

Perubahan-perubahan pada sosial kemasyarakatan akan mempengaruhi penggunaan bahasa dan mengakibatkan pergeseran bahasa. Masyarakat yang semakin egaliter lebih menyukai diksi yang inklusif daripada yang eksklusif. Contohnya pada pemakaian kata ganti kita dan kami. “Kita” (walaupun penggunaannya kurang tepat) lebih sering muncul dan digunakan daripada kami. Sapaan-sapaan yang menunjukkan kesetaraan dan tidak membedakan jenis kelamin lebih disukai misalnya “kakak” (*opa* = bahasa Korea).

3. Perubahan Budaya

Perubahan budaya memberi pengaruh yang signifikan pada pergeseran bahasa. Busana yang dikenakan yang disesuaikan dengan agenda mengakibatkan istilah *dress code*, OOTD (*Outfit Of The Day*) sering digunakan masyarakat. Penunjuk arah mata angin yang biasa dilakukan orang Jawa semakin tergeser oleh kata yang mudah dipahami yakni kiri, kanan. Budaya lokal semakin lama semakin digeser budaya global.



4. Teknologi

Perkembangan media sosial WA, facebook, Instagram, twitter, podcast, vlog, tiktok, dan lain sebagainya menyuburkan bahasa-bahasa register di Indonesia. Misalnya akun yang terkait dengan penggemar K-Pop akan memunculkan register bahasa Indonesia dengan campur kode dan alih kode bahasa Korea. Keleluasaan akses internet dari gawai masing-masing juga semakin menyuburkan penggunaan-penggunaan bahasa register tersebut. Campur kode dan alih kode merupakan tahap awal pergeseran bahasa.

SIMPULAN

Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak merupakan perjalanan bahasa Indonesia ke arah pergeseran bahasa. Bahasa berevolusi dan pasti akan berubah seiring dengan perjalanan waktu. Semoga perjalanan bahasa Indonesia ke pergeseran bahasa tidak mengubah jati diri bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akurat.co. 2023. 35 Kata Gaul Yang Masuk KBBI, Mulai Dari Wibu Hingga Pelakor. <https://www.akurat.co/trend/1302406198/35-Kata-Gaul-Yang-Masuk-KBBI-Mulai-Dari-Wibu-Hingga-Pelakor>. Diakses pada 11 September 2023 jam 22.00.
- Djasudarma, Fatimah. 2012. Pergeseran Peran Bahasa Indonesia. *Ranah, Volume 1, Nomor 1, Juli 2012*
- Harni Kartika-Ningsih, David Rose. 2018. Language shift: analysing language use in multilingual classroom interactions. *Funtional Linguistics*. Springer Open.
- Mulyana. 2008. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Rembang: Yayasan Adhigama.
- Nita, Nindia dan Sinta Rosalina. 2021. Pergeseran Bahasa Indonesia oleh Bahasa Asing dalam Berkomunikasi. *Logat, Volume 8, No 2, November 2021*.
- Puspa Sari, Beta. 2015. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja terhadap Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*.
- Suminar, Ratna Prasasti. 2016. Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. *Jurnal Logika, Vol XVIII, No 3, Desember 2016*.